

**PROPOSAL
PROGRAM ORMAWA MEMBANGUN NEGERI (POMN)**

**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH
TEMPURUNG DAN SABUT KELAPA MENJADI PRODUK EKONOMIS UNTUK
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN
KALIPURO, BANYUWANGI.**



Oleh :

- | | |
|---|-----------------------|
| 1. Zulfa Maulita | (362256301009 - 2022) |
| 2. Azizatur Rohma | (362258302020 - 2022) |
| 3. Alvina Aulia Nisa | (362258302033 - 2022) |
| 4. Achmad Rifqi Nailal | (362356301031 - 2023) |
| 5. Zirlyvera Adcha Raihana Firdausy | (362358302096 - 2023) |
| 6. Jasmine Az Zahra Ihsani | (362358302030 - 2023) |
| 7. Dewa Gemilang Wicaksana Putra Prayitno | (362358302053 - 2023) |
| 8. Virda Febriyanti | (362358302149 - 2023) |
| 9. M. Eric Ardiansyah | (382358302025 - 2023) |
| 10. Rofi Nazar Amrikin | |

**POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI
BANYUWANGI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. **Judul** : Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah Tempurung dan Sabut Kelapa Menjadi Produk Ekonomis Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kalipuro, Banyuwangi.
2. **Ruang Lingkup** : Ekonomi Kreatif
3. **Nama Organisasi** : Himpunan Mahasiswa Jurusan Bisnis dan Informatika
4. **Ketua Pengusul**
Nama Lengkap : Zulfa Maulita
NIM : 362256301009
Program Studi : D - IV Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak
Politeknik Negeri Banyuwangi
Perguruan Tinggi : 081331958422
No.Telepon/HP : maulitazulfa@gmail.com
E-mail :
5. **Jumlah Anggota Pengusul tanpa Ketua** : 9 (Sembilan)
6. **Dosen Pendamping**
Nama Lengkap, Gelar : Khoirul Umam, S.Pd., M.Kom.
NIK/NIDN : 199103112022031006
No.Telepon/HP : 0877 5558 0796
7. **Lokasi Kegiatan/Mitra Kelurahan/Kecamatan Kabupaten/Kota Provinsi Jarak PT waktu tempuh ke lokasi desa(km)**
: Kalipuro
: Banyuwangi
: Jawa Timur
: 19 km
8. **Jangka Waktu Pelaksanaan(bulan)** : 6 bulan
9. **Biaya Total (Rp)** :
Dit.Akademik Dikti :
Vokasi(Rp) :
Sumber Lain(Rp) :

Banyuwangi, 00 Mei 2024

Mengetahui,

Pimpinan Organisasi Mahasiswa Ketua Kelompok

Mohamad Joko
362258302122

Zulfa Maulita
362258301009

Menyetujui,

Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Kurniawan Muhammad Nur, S.ST, M.T
NIP. 198804042018031001

PEMBAGIAN TUGAS

NO	JABATAN	NAMA	URAIAN TUGAS
1.	Ketua	Zulfa Maulita	Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab seluruh penyelenggaraan program kerja yang telah disetujui kepada Dit. APTV.
2.	Sekretaris	Rofi Nazar Amrikin	Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan bidang administrasi dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.
3.	Koordinator Pelaksana	1. Achmad Rifqi Nailal Faizin 2. Dewa Gemilang Wicaksana Putra Prayitno 3. M. Eric Ardiansyah	Mengkoordinasikan dan bertanggung jawab terhadap seluruh pembuatan produk/program kepada ketua.
4.	Kuangan	Jasmine Az Zahra Ihsani	Mengkoordinasikan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua. Tanggung jawab CFO mencakup seluruh kegiatan finansial, mulai dari perencanaan keuangan, manajemen risiko, pencatatan keuangan, hingga laporan keuangan.
5.	Humas	1. Azizatur Rohma 2. Zirlyvera Adcha Raihana Firdausy	Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan bidang kerjasama dengan daerah dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.
6.	Dokumentasi	1. Alvina Aulia Nisa 2. Virda Febriyanti	Mendokumentasikan seluruh penyelenggaraan program, mengurus periklanan, media sosial dan mempertanggung jawabkan kepada ketua.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PEMBAGIAN TUGAS.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
RINGKASAN PROPOSAL	1
JUDUL	1
PENDAHULUAN	1
RUMUSAN MASALAH.....	3
TUJUAN	3
MANFAAT	3
METODE PELAKSANAAN	3
a. Roadmap Kegiatan	3
b. Analisis Kondisi.....	4
c. Solusi Masalah.....	4
d. Khalayak Sasaran	5
e. Tahapan Kegiatan.....	5
f. Indikator Keberhasilan	7
g. Evaluasi.....	7
h. Merintis kemitraan	7
i. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program Berdasarkan Pencapaian Indikator Keberhasilan	8
j. Lokakarya Hasil.....	8
k. Pemutakhiran dan Pelaporan Data.....	8
l. INDIKATOR KEBERHASILAN PROGRAM.....	8
JADWAL KEGIATAN	10
RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	11
INSTRUMEN KEBERHASILAN	14
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	14
Lampiran 1. Biodata Ketua, dan Dosen Pendamping	15
Lampiran 1.2 Biodata Dosen Pendamping.....	17

RINGKASAN PROPOSAL

Kata Kunci

JUDUL

Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Limbah Tempurung dan Sabut Kelapa Menjadi Produk Ekonomis Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Kalipuro, Banyuwangi.

PENDAHULUAN

Kabupaten Banyuwangi yang terletak di ujung Pulau Jawa ini memiliki luas wilayah 5.782,50 km² dan merupakan kabupaten terluas di pulau tersebut. Kabupaten ini terdiri dari 25 kecamatan dan 189 desa, termasuk Desa Kalipuro, kurang lebih 15 km dari pusat kota. Desa Kalipuro kaya akan sumber daya alam terutama perkebunan kelapa yang luas. Namun sayangnya potensi tersebut seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal sehingga menimbulkan permasalahan lingkungan, terutama terkait dengan limbah kelapa seperti tempurung dan sabut kelapa.



Gambar 1. Limbah kelapa yang menggunung di Lingk. Secang

Sabut kelapa di Kecamatan kalipuro selama ini hanya menjadi limbah yang belum dimanfaatkan. Warga setempat seringkali menjual sabut kelapa dengan harga yang sangat murah dan bahkan tidak semua sabut kelapa terjual. Sisa sabut kelapa yang tidak laku sering dibakar oleh warga, menyebabkan pencemaran udara akibat asap yang dihasilkan. Padahal, sabut kelapa memiliki berbagai manfaat jika diolah kembali. Sabut kelapa merupakan limbah yang dapat dimanfaatkan sebagai media tanam, karena mengandung kalium sebesar 20-30% (De Side et al., 2022; Rahma et al., 2019). Kalium adalah unsur penting untuk pertumbuhan tanaman (Apriliani, 2022), terutama untuk media tanam sayuran yang membutuhkan kandungan kalium tinggi (Ramdani et al., 2018). Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi kepada warga untuk mengolah sabut kelapa menjadi produk bernilai lebih tinggi.

Selain itu, tempurung kelapa juga memiliki potensi yang besar. Tempurung kelapa dapat diolah menjadi arang tempurung yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Arang tempurung kelapa tidak hanya dapat digunakan sebagai bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan, tetapi juga sebagai bahan baku untuk pembuatan karbon aktif, yang banyak digunakan dalam industri penyaringan air dan udara. Pemanfaatan tempurung kelapa sebagai arang dan karbon aktif dapat memberikan nilai tambah dan membuka peluang usaha baru bagi masyarakat setempat.



Gambar 2. Limbah kelapa bagian tempurung yang melimpah

Untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan langkah-langkah konkret dalam memberikan edukasi dan pelatihan kepada warga mengenai cara pengolahan limbah kelapa baik sabut maupun tempurungnya. Dengan demikian, pemanfaatan sabut dan tempurung kelapa tidak hanya mengurangi limbah dan pencemaran udara, tetapi juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga Kecamatan Kalipuro.



Gambar 3. Kegiatan foto bersama KOPASKA (Kelompok Pemuda Secang Kalipuro)

Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) yang sarasannya untuk mengatasi limbah kelapa ini memiliki dampak ganda yang positif. Program ini bertujuan utama untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memanfaatkan limbah kelapa, seperti sabut dan tempurung kelapa, menjadi produk bernilai tinggi. Selain membantu mengurangi dampak negatif limbah kelapa terhadap lingkungan, POMN juga memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat lokal mengenai teknik pengolahan yang efektif dan ramah lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya mendorong praktik ramah lingkungan dalam

pengelolaan sumber daya alam, tetapi juga secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui penciptaan peluang usaha baru dan peningkatan nilai jual produk olahan limbah kelapa yang selama ini bernilai rendah.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, diperoleh rumusan masalah:

1. Bagaimana cara mengatasi limbah kelapa di daerah Secang, Kalipuro?
2. Bagaimana cara merancang strategi pemasaran yang efektif untuk memasarkan hasil dari pengolahan limbah kelapa?

TUJUAN

1. Membantu masyarakat Kelurahan Kalipuro dalam mengurangi dampak negatif limbah kelapa dengan mengubahnya menjadi produk bernilai tambah seperti briket, *cocopeat* dan kerajinan tangan, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan mempromosikan praktik ramah lingkungan.
2. Mendorong terciptanya ekosistem ekonomi lokal yang mandiri dan berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dalam produksi, distribusi, dan pemasaran briket, *cocopeat*, dan kerajinan tangan hasil pengolahan dari limbah kelapa.
3. Menggalakkan inovasi dan kreativitas dalam pengolahan limbah menjadi produk bernilai tambah, sehingga memperkuat identitas lokal dan memperluas peluang ekonomi kreatif di wilayah tersebut.

MANFAAT

1. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui pembukaan lapangan kerja baru dengan memanfaatkan peluang usaha dari olahan limbah kelapa.
2. Mengurangi dampak negatif yang disebabkan oleh limbah kelapa melalui pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan demi menjaga kelestarian lingkungan di Kelurahan Kalipuro.
3. Meningkatkan nilai jual limbah kelapa menjadi produk bernilai ekonomi tinggi sebagai solusi kreatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.
4. Meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) di Kelurahan Kalipuro melalui kreativitas dan inovasi pengolahan limbah kelapa.

METODE PELAKSANAAN

a. Roadmap Kegiatan



Gambar 3. Roadmap Agenda selama tiga tahun kedepan

Rincian kegiatan yang dilakukan selama 3 (Tiga) tahun kedepan meliputi langkah-langkah yang dibutuhkan sebagai berikut: Pada tahun pertama, kami akan menginisiasi proses dengan menyelenggarakan pelatihan tentang pengolahan limbah kelapa kepada masyarakat sekitar, dengan tujuan untuk menghasilkan produk seperti briket, *cocopeat*, dan kerajinan lainnya. Selanjutnya, kami akan menyediakan peralatan dan perlengkapan produksi yang berkualitas, serta memberikan pendampingan dan pembinaan kepada masyarakat dalam proses pengolahan limbah kelapa dan pengembangan usaha. Kami juga akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan keberhasilan kegiatan yang kami laksanakan. Pada tahun kedua, kami memasuki tahap pengembangan, di mana fokus utama adalah meningkatkan kualitas produk briket, *cocopeat*, dan kerajinan tangan dari limbah kelapa dengan melibatkan partisipasi masyarakat. Selain itu, kami akan menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi dalam proses produksi dan pengembangan produk. Kami juga akan melakukan inovasi untuk mengembangkan produk baru dari hasil olahan limbah kelapa serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi. Ini merupakan langkah penting dalam memperkuat program kami dan memberikan dampak positif yang lebih besar pada lingkungan dan ekonomi lokal. Pada tahun ketiga, kami akan memasuki fase peningkatan di mana kami berencana untuk menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait guna memperluas cakupan pemasaran produk kami. Selain itu, kami akan mengintensifkan upaya branding dan promosi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan produk-produk olahan limbah kelapa yang kami hasilkan. Kami juga akan fokus pada peningkatan kualitas produksi dengan mengembangkan bahan baku yang lebih unggul. Tidak hanya itu, kami akan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa dan optimalisasi sumber daya lokal, sehingga bisnis ini dapat menjadi lebih mandiri dan berkelanjutan di masa depan.

b. Analisis Kondisi

Di daerah Lingkungan Secang Selatan Kelurahan Kalipuro memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah pada sektor perkebunan, khususnya kelapa. Masyarakat di Lingkungan Secang hanya memanfaatkan buah kelapa yang didistribusikan untuk keperluan jual beli, sementara limbah kelapa diabaikan dan tidak dimanfaatkan secara efisien. Hal ini menyebabkan pemanfaatan sumber daya alam belum optimal, pencemaran lingkungan dan kehilangan potensi ekonomi yang signifikan. Potensi ekonomi yang bisa dihasilkan dari Limbah kelapa seperti produksi briket, *cocopeat* dan kerajinan tangan belum dijalankan di Lingkungan Secang Selatan Kelurahan Kalipuro. Berdasarkan potensi ekonomi tersebut program Pengolahan Limbah Kelapa diajukan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dan kesejahteraan masyarakat Lingkungan Secang. Masyarakat Lingkungan Secang Selatan memiliki antusias dan respon yang baik terhadap pengolahan Limbah Kelapa ini melalui kegiatan Program Ormawa Membangun Negeri (POMN).

c. Solusi Masalah

Berdasarkan analisa dan pengamatan dari topik masalah yang dibahas, Ling. Secang Selatan, Kelurahan Kalipuro memiliki permasalahan mengenai kurangnya pemanfaatan limbah kelapa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kami menghadirkan inovasi berupa pengembangan usaha briket dari tempurung kelapa, *cocopeat* dari sabut kelapa, dan kerajinan tangan. Solusi ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam secara optimal, dengan menggunakan alat produksi yang tersedia dan memasarkan produk hasil olahan mereka.

d. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk program pemberdayaan ini adalah masyarakat Ling. Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro, sendiri. Dalam mengatasi masalah yang terjadi maka diberikan solusi pemecahan masalah yang terjadi di lingkup Ling. Secang Selatan, Kecamatan Kalipuro seperti yang telah diuraikan. Solusi yang diberikan berupa pengembangan usaha briket dari tempurung kelapa, cocopeat dari sabut kelapa, dan kerajinan tangan di (tempat). Program ini akan dilakukan secara berkala selama (waktu) ke depan sebagai upaya pasti untuk menunjang keberhasilan dan meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan.

e. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Program Pemberdayaan dibagi menjadi 3 Tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah tahapan rincian kegiatan yang akan dilaksanakan:

1. Tahapan Persiapan Penyusunan Program Kerja

Persiapan Penyusunan Program Kerja dilaksanakan agar kegiatan menjadi lebih teratur. Tahap ini meliputi semua hal yang bersifat teknis dan penjadwalan.

a. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan Desa

Pengembangan usaha briket dari tempurung kelapa, *cocopeat* dari sabut kelapa, dan kerajinan tangan di desa dapat didasarkan pada potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti kelapa dan bahan alami lainnya. Dengan ketersediaan bahan baku yang cukup dari tenaga kerja lokal yang dapat dilatih, desa memiliki peluang besar untuk memenuhi permintaan pasar lokal, terutama di sektor energi terbarukan dan pertanian organik. Infrastruktur yang memadai dan program pelatihan berkelanjutan akan membantu meningkatkan keterampilan dan produktivitas masyarakat. Pengembangan ini tidak hanya meningkatkan perekonomian desa tetapi juga memanfaatkan limbah kelapa secara efektif, mendukung keberlanjutan lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

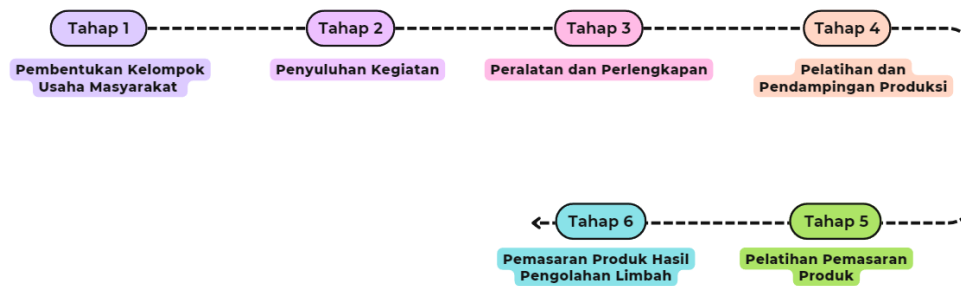
b. Pembentukan Kelompok Usaha Masyarakat

Pembentukan kelompok usaha masyarakat yang bergerak di bidang pengelolaan limbah kelapa untuk ekonomi kreatif guna meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Kelompok usaha masyarakat ini diharapkan dapat membantu dalam memfasilitasi proses pengembangan, pengelolaan, dan pemasaran produk-produk kreatif dari limbah kelapa, seperti briket dari tempurung kelapa, *cocopeat* dari sabut kelapa, dan kerajinan tangan.

c. Penyuluhan dan Pelatihan Usaha

Penyuluhan dan pelatihan usaha yang akan diimplementasikan meliputi beberapa tahapan penting. Pertama, penyuluhan manajemen usaha yang relevan dan praktis sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, termasuk pemilihan metode produksi briket dari tempurung kelapa, *cocopeat* dari sabut kelapa dan kerajinan tangan. Selanjutnya, perencanaan anggaran dan sumber daya yang diperlukan untuk penyuluhan dan pelatihan, seperti pengadaan alat dan bahan untuk produksi. Tahap terakhir adalah penyusunan jadwal dengan metode pelatihan yang efektif (sesi praktikum dan teori), untuk memastikan masyarakat dapat menguasai keterampilan yang diperlukan dan menerapkannya dalam usaha sehari-hari.

2. Tahapan Pelaksanaan



- a. **Pembentukan Kelompok Usaha Masyarakat**
Pembentukan kelompok usaha masyarakat dimulai dengan identifikasi dan pemilihan anggota berdasarkan keterampilan dan minat mereka dalam pengelolaan limbah kelapa. selanjutnya, pelatihan diberikan untuk meningkatkan keterampilan dalam produksi briket tempurung kelapa, cocopeat dan kerajinan tangan. Setelah itu, struktur organisasi kelompok dibentuk dan tugas setiap anggota ditentukan. Terakhir, implementasi rencana kerja meliputi pengadaan alat produksi, pengembangan produk, dan strategi pemasaran.
- b. **Penyuluhan Kegiatan**
Tahapan pelaksanaan penyuluhan kegiatan pembuatan briket, cocopeat, dan kerajinan tangan dari limbah kelapa dimulai dengan sesi pengenalan tentang pentingnya pemanfaatan limbah kelapa dan potensi ekonominya. Selanjutnya dilakukan demonstrasi praktis pembuatan briket, cocopeat dan kerajinan tangan. Setelah itu masyarakat sasaran diajak mempraktikkan pembuatan briket, cocopeat dan kerajinan tangan. Penyuluhan diakhiri dengan diskusi interaktif mengenai peluang bisnis, strategi pemasaran, dan manfaat lingkungan dari produk yang dihasilkan.
- c. **Peralatan dan Perlengkapan**
Tahap ini meliputi pembelian peralatan dan perlengkapan produksi yang diperlukan seperti mesin produksi (briket dan cocopeat), alat dan bahan tambahan untuk produksi dan pengemasan.
- d. **Pelatihan dan Pendampingan Produksi**
Pelatihan dan Pendampingan Produksi bagi kelompok usaha masyarakat dalam pengolahan limbah kelapa. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menghasilkan produk tersebut dengan baik guna meningkatkan penjualan yang nantinya akan meningkatkan pendapat masyarakat setempat.
- e. **Pelatihan Pemasaran Produk**
Pelatihan pemasaran produk mencakup beberapa aspek penting, yaitu pelatihan fotografi produk, pembuatan desain logo dan kemasan produk, penyediaan situs web untuk hasil olahan produk, serta pengunggahan foto ke media sosial yang disertai dengan keterangan produk yang diperjual-belikan.
- f. **Pemasaran produk hasil Pengolahan Limbah**
Pengembangan pasar dan pemasaran produk-produk UMKM meliputi penyediaan akun-akun media sosial yang nantinya akan menunjang pemasaran produk-produk dari limbah kelapa. Pelaksanaan kegiatan pemasaran dilakukan dengan pelatihan penggunaan media sosial UMKM dalam bentuk aspek promosi, pengelolaan akun media sosial UMKM, serta pelayanan yang memuaskan.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring pasar dan pemasaran produk-produk hasil olahan limbah kelapa dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi pengolahan produksi limbah kelapa. Hasil monitoring dan evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas produksi yang telah dilakukan sebelumnya.

f. Indikator Keberhasilan

1. Keberlanjutan usaha pemanfaatan limbah kelapa
Pengembangan usaha pemanfaatan limbah kelapa menjadi briket, *cocopeat*, dan kerajinan pangan diharapkan dapat membantu kelompok masyarakat sasaran untuk dapat bertahan dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya.
2. Peningkatan keterampilan dan kompetensi anggota kelompok
Pelatihan dan pendampingan diharapkan dapat memberikan peningkatan keterampilan dan kompetensi anggota kelompok masyarakat dalam mengolah limbah kelapa menjadi produk yang berkualitas dan bernilai ekonomis.
3. Pemanfaatan potensi lokal
Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan potensi lokal yang tersedia, seperti limbah kelapa sebagai bahan baku dan tenaga kerja setempat, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk yang dihasilkan.
4. Peningkatan pendapatan anggota kelompok dan masyarakat sekitar.
Keberadaan usaha pemanfaatan limbah kelapa diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok dan masyarakat sekitar dengan memberikan kesempatan kerja dan peluang usaha bagi masyarakat setempat.
5. Peningkatan keberlanjutan dan kemandirian masyarakat
Pengembangan usaha pemanfaatan limbah kelapa diharapkan dapat membantu meningkatkan keberlanjutan dan kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan membangun jaringan ekonomi lokal yang kuat.

g. Evaluasi

Kelompok masyarakat akan melakukan evaluasi periodik untuk mengukur :

1. Keberlanjutan usaha pemanfaatan limbah kelapa dengan menilai keberlangsungan operasional dan mengidentifikasi kendala.
 2. Peningkatan keterampilan dan kompetensi anggota dalam mengolah limbah kelapa serta kebutuhan pelatihan lanjutan.
 3. Pemanfaatan potensi lokal melalui penggunaan bahan baku dan tenaga kerja setempat.
 4. Peningkatan pendapatan anggota dan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.
 5. Partisipasi anggota dalam pembangunan desa dan peluang peningkatannya.
 6. Keberlanjutan dan kemandirian masyarakat dengan melihat pembentukan jaringan pemasaran, kemitraan, serta akses program pemberdayaan dan pendanaan mandiri.
- Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan limbah kelapa secara berkelanjutan dan mandiri.

h. Merintis kemitraan

Perintisan kemitraan yang dibuat bertujuan untuk mencari mitra dalam upaya menjalin kerjasama dengan institusi agar pasca POMN masih tetap terjalin dan kegiatan dapat berkelanjutan untuk kedepannya.

i. Pengukuran Tingkat Keberhasilan Program Berdasarkan Pencapaian Indikator Keberhasilan

1. Kelompok usaha mampu memasarkan produk secara mandiri dan berkelanjutan.
2. Kelompok usaha mampu memproduksi briket, cocopeat, dan kerajinan tangan dari limbah kelapa dengan kualitas sesuai dengan pasar.
3. Tenaga kerja yang terlibat berasal dari masyarakat setempat.
4. Beberapa orang masyarakat sekitar mendapatkan pekerjaan atau peluang usaha dari kegiatan ini.
5. Terbentuknya sentra produksi olahan limbah kelapa yang dikelola oleh kelompok usaha bersama.

j. Lokakarya Hasil

Setelah Program Ormawa Membangun Negeri (POMN) selesai, tentunya perlu diadakan lokakarya yang dihadiri oleh stakeholder program dalam upaya menyediakan dan mencari solusi terkait hasil iuran.

k. Pemutakhiran dan Pelaporan Data

Pelaporan akan dilaksanakan setelah pasca POMN berakhir dengan cara membuat laporan akhir. Setelah 2 bulan pasca program, tim akan kembali ke tempat sasaran guna melihat kondisi tempat sasaran.

l. Indikator Keberhasilan Program

Ormawa :

Indikator	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan
Softskill Mahasiswa	Mahasiswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan seperti <i>leadership</i> , <i>teamwork</i> , <i>problem solving</i> , kreativitas, <i>communication skill</i> , etika, analisa, dan daya tahan.	Dengan berjalannya program pengembangan limbah kelapa ini, diharapkan dapat meningkatkan softskill mahasiswa secara signifikan. Mahasiswa dapat lebih mampu berkomunikasi dengan baik, memecahkan masalah, bekerja dalam tim, berpikir kritis, memiliki empati, kreativitas, dan memperlihatkan etika yang baik dalam bekerja. Sehingga akan berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.
Hardskill Mahasiswa	Mahasiswa belum sepenuhnya menguasai keterampilan seperti penggunaan teknologi untuk proses pengolahan produk, serta proses pemasaran	Dengan berjalannya program pengembangan limbah kelapa ini, diharapkan dapat meningkatkan hardskill mahasiswa secara bertahap. Mahasiswa mampu mengetahui cara mengolah produk dengan memanfaatkan sumber daya lokal

	produk yang telah dihasilkan.	yang tersedia serta melatih kemampuan mahasiswa dalam belajar mengolah produk yang selanjutnya akan dipasarkan dalam upaya meningkatkan pemasaran suatu produk.
--	-------------------------------	---

Masyarakat Desa :

Indikator	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang diharapkan
Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat	Pengetahuan dan Kesadaran masyarakat terkait pentingnya pemanfaatan limbah kelapa yang masih rendah.	Adanya Peningkatan mutu terhadap pengetahuan dan Kesadaran masyarakat Lingkungan Secang tentang manfaat dan pentingnya pengolahan limbah kelapa bagi lingkungan dan ekonomi lokal
Kelangsungan Usaha Pemanfaatan Limbah Kelapa	Tidak ada usaha pemanfaatan limbah kelapa yang berkelanjutan di Lingkungan Secang.	Terdapat Kelompok usaha masyarakat yang aktif dan mampu menjalankan usaha pengolahan limbah kelapa secara berkelanjutan setelah program berakhir
Peningkatan Pendapatan dan Peluang Usaha	Tingkat pendapatan dan peluang usaha di Lingkungan Secang masih rendah.	Adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan dan peluang usaha bagi anggota kelompok serta masyarakat sekitar melalui program pemanfaatan limbah kelapa.
Pengembangan Jaringan Pemasaran dan Kemitraan	Kurangnya jaringan pemasaran dan kemitraan	Terbentuknya jaringan pemasaran yang kuat dan kemitraan yang berkelanjutan dengan institusi dan pasar lokal untuk mendukung pemasaran produk-produk hasil olahan limbah kelapa.
Pemberdayaan Masyarakat dan keberlanjutan Program	Masyarakat masih bergantung pada program eksternal untuk pengolahan limbah	Masyarakat mampu mandiri dalam pengolahan limbah kelapa setelah berakhirnya program, serta adanya upaya berkelanjutan dalam mempertahankan dan mengembangkan kegiatan ekonomi kreatif dari limbah kelapa

JADWAL KEGIATAN

N O	KEGIATAN	Mei			Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				
		I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I	I
1	Survei lokasi																								
2	Sosialisasi program kerja ke kelompok masyarakat																								
3	Pengumpulan data dan pembuatan proposal																								
4	Penyuluhan Kegiatan POMN “Pengolahan Limbah Kelapa”																								
5	Pelatihan dan Pendampingan Produksi																								
6	Pelatihan pemasaran produk																								
7	Pemasaran produk hasil pengolahan Limbah																								
8	Publikasi																								
9	Pelaporan Kemajuan																								
10	Pelaporan Akhir																								

RANCANGAN ANGGARAN BIAYA

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan						
No	Material	Justifikasi Pembelian	QTY	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)
1	Mesin Mixer Briket	Untuk mencampurkan bubuk tempurung kelapa yang telah dibakar dan dihancurkan dengan tepung tapioka	1	Paket	Rp3.450.000	Rp3.450.000
2	Mesin Hammermil	Untuk menghancurkan tempurung kelapa yang telah dibakar dan menghaluskan sabut kelapa	1	Paket	Rp3.110.000	Rp3.110.000
3	Mesin Pengulen	Untuk menguleni campuran briket dan tepung terigu (yang tadinya telah dicampur) untuk menghasilkan adonan briket	1	Paket	Rp3.200.000	Rp3.200.000
4	Mesin Pencetak Adonan Briket	Untuk mencetak adonan briket menjadi kotak	1	Paket	Rp3.680.000	Rp3.680.000
5	Mesin Pengayak	Untuk memisahkan potongan-potongan yang tidak rata dari hasil penghacuran sabut kelapa	1	Paket	Rp3.600.000	Rp3.600.000
6	Mesin Penghancur Sabut Kelapa	Untuk menguraikan sabut kelapa ke bentuk serbuk	1	Paket	Rp3.460.000	Rp3.460.000
7	Mesin Sealer	Untuk press plastik packaging	1	Paket	Rp460.000	Rp460.000
8	Tong pembakaran briket (besi)	Untuk membakar tempurung kelapa hingga menjadi arang	1	Buah	Rp900.000	Rp900.000

9	Tong pencampuran adonan cocopeat	Untuk mencampurkan dan mendinginkan serbuk kelapa dengan bahan lainnya	2	Buah	Rp370.000	Rp740.000
10	Plastik Kemasan	Untuk packaging produk briket dan <i>cocopeat</i>	20	Pack	Rp10.000	Rp200.000
11	MOL (<i>Microbial Organic Liquid</i>)	Bahan campuran <i>cocopeat</i>	25	Liter	Rp20.000	Rp500.000
12	Gula Merah	Bahan campuran <i>cocopeat</i>	5	Kg	Rp15.000	Rp75.000
13	Tepung Tapioka (25kg)	Untuk campuran briket	1	Karung	Rp420.000	Rp420.000
Sub Total						Rp23.795.000
2. Perjalanan dan Akomodasi						
No	Perjalanan	Justifikasi Pembelian	QTY	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1.	Transportasi Lokal	Perjalanan Lokal 10 orang x 5 kegiatan	50	OK	Rp25.000	Rp1.250.000
2.	Transportasi Non Lokal	Mobilisasi Alat Produksi	6	Unit	Rp100.000	Rp600.000
Sub Total						Rp1.850.000
3. Konsumsi						
No	Konsumsi	Justifikasi Kegiatan	QTY	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1	Konsumsi Pelaksanaan Kegiatan	Untuk 30 orang x 5 kali kegiatan	150	OK	Rp15.000	Rp2.250.000
2	Snack	Untuk konsumsi pelaksanaan kegiatan 30 orang x 5 kali kegiatan	150	OK	Rp5.000	Rp750.000
3	Air Mineral	Untuk konsumsi pelaksanaan kegiatan @5 kali kegiatan	10	Kotak	Rp17.000	Rp170.000
Sub Total						Rp3.170.000

4. Lain-Lain (Publikasi, Pelaporan, dll)						
No	Kegiatan	Justifikasi Kegiatan	QTY	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1	Publikasi Media Massa	Untuk publikasi media digital	1	Paket	Rp500.000	Rp500.000
2	Poster	Untuk publikasi media cetak	1	Buah	Rp100.000	Rp100.000
3	Banner 1 x 3	Untuk publikasi	2	Buah	Rp60.000	Rp120.000
4	Banner stand	Untuk poster branding produk	1	Buah	Rp80.000	Rp80.000
5	Lemari	Untuk penyimpanan hasil produksi	3	Buah	Rp1.450.000	Rp4.350.000
6	Kuota Internet	Untuk pelatihan pemasaran produk secara digital	6	Bulan	Rp100.000	Rp600.000
7	Domain(.com) Website	Untuk website katalog online	3	bulan	Rp50.000	Rp150.000
8	Hosting Bisnis	Untuk website katalog online	3	Bulan	Rp94.000	Rp282.000
Sub Total						Rp6.182.000
TOTAL KESELURUHAN						Rp34.997.000

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Rp23.795.000
2	Perjalanan dan Akomodasi	Rp1.850.000
3	Konsumsi	Rp3.170.000
4	Lain-lain (Publikasi dan Pelaporan)	Rp6.182.000
Jumlah		Rp34.997.000

INSTRUMEN KEBERHASILAN

Pelaporan akan dilaksanakan setelah pasca POMN berakhir dengan cara membuat laporan akhir. Setelah 2 bulan pasca program, tim akan kembali ke tempat sasaran guna melihat kondisi tempat sasaran.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua, dan Dosen Pendamping

1. 1 Biodata Ketua Kelompok

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Zulfa Maulita
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	D4 - Teknologi Rekayasa Komputer
NIM	:	362256301009
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Banyuwangi, 21 Mei 2003
Email	:	maulitazulfa@gmail.com
Nomor Telepon/HP	:	081331958422
Alamat Rumah	:	Jl. Nuri No. 5, Lingk. Krajan, Pakis, Banyuwangi

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA	D4
Nama Instansi	SDN 1 Pakis	SMPN 1 Banyuwangi	SMK Darussalam Blokagung	Politeknik Negeri Banyuwangi
Jurusan	-	-	Teknologi Jaringan dan Komputer	Teknologi Rekayasa Komputer
Tahun Masuk - Lulus	2010 - 2016	2017 - 2019	2019-2022	2022 - Sekarang

C. Kegiatan Kemahasiswaan yang Sedang/Pernah Diikuti

No.	Jenis Kegiatan	Status dalam Kegiatan	Waktu dan Tempat
1.	PKKMB Politeknik Negeri Banyuwangi	Peserta	September 2022 di Kampus Poliwangi
2.	Pengenalan Harian Prodi (PHP) Jurusan Teknik Informatika	Peserta	September – Desember 2022 di Kampus Poliwangi
3.	Unit Kegiatan Mahasiswa Riset Pengabdian Bahasa	Anggota	2022 - 2023
4.	Himpunan Jurusan Bisnis dan Informatika	Koordinator Departemen Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa	2022 - Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Ormawa Membangun Negeri Tahun 2024.

Banyuwangi, 16 Mei 2024
Ketua Kelompok

Zulfa Maulita
NIM.362256301009

Lampiran 1.2 Biodata Dosen Pendamping

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Khoirul Umam, S.Pd, M.Kom.
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	199103112022031006
5.	NIDN	0711039101
6.	Tempat Tanggal Lahir	Banyuwangi, 11 Maret 1991
7.	Email	khoirulumam@poliwangi.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	087755580796
9.	Alamat Kantor	Jl. Raya Jember Km. 13, Labanasem, Kabat, Banyuwangi, Jawa Timur
10.	Nomor Telepon/Faks	-
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12.	Mata Kuliah yang Diampu	Basis Data
		Struktur Data
		Grafika Komputer
		Pemrograman Web Lanjut
		Sistem Pendukung Keputusan
		Analisis dan Desain Perangkat Lunak

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Malang	Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya
Bidang Ilmu	Pendidikan Teknik Informatika	Teknik Informatika

Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengembangan Sistem Informasi Rekapitulasi Nilai Akademik Mahasiswa (E Score) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang	Strategi <i>Crossover</i> pada Algoritma Differential Evolution Berdasarkan Similaritas Antar- <i>Cluster Gray Level</i> Untuk <i>Automatic Multilevel Image Thresholding</i>
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Muladi, S.T., M.T. / Triyanna Widiyaningtyas, S.T., M.T.	Dr. Agus Zainal Arifin, S.Kom, M.Kom / Dini Adni Navastara, S.Kom, M.Sc

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml(Juta Rp)
1	2017	Penempatan <i>Watermark</i> Pada Citra Fotografi Berbasis <i>Salient Region</i>	Internal PT STIKOM PGRI Banyuwangi	3.000.000
2	2019	Aplikasi Android Untuk Prediksi Kebutuhan Pupuk Organik Berdasarkan Standar Bagan Warna Daun dan Luas Lahan pada Tanaman Padi	Hibah PDP Ristekdikti	11.369.000
3	2022	Identifikasi Kadar Gula Buah Berdasarkan Karakteristik Kulit yang Dimiliki Berbasis Pengolahan Citra dan Analisis Dimensi Fraktal	PNBP Poliwangi	9.250.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
1	2017	Pendampingan Tata Artistik Pementasan Teater Melati SMAN 1 Glagah Banyuwangi Pada Pagelaran Mahakarya Bumi Blambangan di Taman Budaya Yogyakarta	Internal PT STIKOM PGRI Banyuwangi	750.000
2	2017	Pelatihan Pembuatan Film Pendek Bagi Anggota Teater Melati SMAN 1 Glagah Banyuwangi Tahun 2017	Internal PT STIKOM PGRI Banyuwangi	750.000
3	2018	Pembuatan Video Dokumentasi Kesenian Tari Tradisi di SDN 1 Watukebo Wongsorejo Banyuwangi	Internal PT STIKOM PGRI Banyuwangi	750.000
4	2018	Pelatihan Pembuatan Film Pendek Untuk Festival Sinema Bagi Anggota Teater Melati SMAN 1 Glagah Banyuwangi Tahun 2018	Internal PT STIKOM PGRI Banyuwangi	750.000
5	2022	Penerapan Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) Berbasis Web di Desa Tambong Sebagai Upaya Peningkatan Publikasi Peraturan Desa ke Masyarakat	PNBP Poliwangi	10.500.000
6	2022	Pemanfaatan Sistem Informasi Status Gizi Anak Untuk Pendeteksian Kasus <i>Stunting</i> di Puskesmas Kabat	PNBP Poliwangi	15.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Penempatan <i>Watermark</i> Pada Citra Fotografi Berbasis <i>Salient Region</i>	Jurnal Informatika dan Komputer (JIKOM)	7/2/2017
2.	Classification Of Rice Leaf Color Into Leaf Color Chart Using LAB Color Space	Creative Communication and Innovative Technology (CCIT) Journal	13/2/2020
3.	Penyuluhan Pemanfaatan Sistem Informasi Status Gizi Anak Untuk Pendeteksian Kasus <i>Stunting</i> di Puskesmas Kabat Kabupaten Banyuwangi	Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora	2/2/2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Program Ormawa Membangun Negeri Tahun 2024.

Banyuwangi, 16 Mei 2024
Dosen Pendamping

Khoirul Umam, S.Pd., M.Kom
NIP. 199103112022031006